

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka ilmu pengetahuan dan teknologi pun berkembang semakin pesat. Berbagai kemajuan yang dihasilkan bisa terealisasi dalam kehidupan karena adanya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi diberbagai bidang.

Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka sebagai bentuk perwujudannya pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan titik sentral dari pembangunan bangsa, yaitu bidang pendidikan.

Sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam sistem pendidikan nasional. Matematika merupakan salah satu komponen dibidang pendidikan, dimana di tiap jenjang pendidikan dan bidang ilmu pengetahuan lainnya, kita memerlukan pemanfaatan dari matematika.

Dalam hal ini sesuai dengan tuntutan perkembangan dan keadaan masyarakat yang semakin maju, khususnya yang menyangkut perkembangan iptek sebagai salah satu komponen Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), matematika tidak hanya berperan sebagai ilmu, tetapi juga mempunyai kehidupan sebagai dasar logika

penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang digunakan dalam bidang ilmu lain seperti fisika, ekonomi dan bidang ilmu lainnya.

Mengingat pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan, Al-Qur`an juga telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti:



Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna sebagai alat bantu untuk menyelesaikan persoalan yang memerlukan perhitungan.¹

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah mempunyai peranan yang sangat besar dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga tidak heran jika matematika diberikan mulai jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai perguruan tinggi. Matematika dikatakan pula sebagai suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

¹Departemen Agama RI. *Garis-garis Program Pengajaran Kurikulum Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), h. 42.

siswa diminta menentukan luas segitiga dari gambar-gambar segitiga yang bervariasi dan juga dalam hal menentukan alas dan tinggi segitiga melalui rumus segitiga.

Beranjak dari kenyataan di atas, maka penulis pun tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang kesulitan siswa dalam hal menyelesaikan luas segitiga. Untuk itu penulis pun akan lebih menggalinya lagi dalam skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI KESULITAN SISWA MENYELESAIKAN LUAS SEGITIGA PADA SISWA KELAS VII MTsN PANTAI HAMBAWANG TAHUN PELAJARAN 2006/2007”.

2. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang dipergunakan sebagai berikut:

a. Identifikasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, bahwa Identifikasi merupakan “Penetapan atau penentuan identitas (orang, benda dan lain-lain)². Adapun identifikasi dalam skripsi ini adalah penetapan atau penentuan letak kesulitan yang dialami oleh siswa.

b. Kesulitan terhadap materi luas segitiga

Yang dimaksud dengan kesulitan terhadap materi luas segitiga adalah kesulitan siswa dalam mempelajari materi luas segitiga dilihat dari kemampuan siswa tersebut mengerjakan soal tes sesuai dengan aspek yang diukur.

²Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 417.

Dengan kata lain, ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal tes baik proses maupun hasil akhirnya menunjukkan kesulitannya dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam luas segitiga.

Jadi, yang dimaksud dengan judul diatas adalah penerapan atau penentuan letak kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan luas segitiga.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dari penegasan judul di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Dimanakah letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan panjang alas melalui gambar segitiga.
2. Dimanakah letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan tinggi segitiga melalui rumus segitiga.
3. Dimanakah letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan luas segitiga

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul, sebagai berikut:

1. Mengingat hasil observasi terdapat adanya kekurangmampuan atau terdapat kesulitan siswa kelas VII MTs Negeri Pantai Hambawang dalam memahami dan mempelajari luas segitiga.

2. Karena materi segitiga merupakan bagian penting untuk mengetahui hasil luas suatu bangun.
3. Mengingat pentingnya mengetahui kesulitan memahami bangun segitiga agar dapat dicarikan solusinya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan alas segitiga.
2. Mengetahui letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan tinggi segitiga melalui rumus luas segitiga.
3. Mengetahui letak kesulitan siswa kelas VII MTsN Pantai Hambawang dalam menentukan luas segitiga.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat/signifikansi yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, guna mengembangkan program pengajaran matematika, khususnya mengenai luas segitiga.
2. Bagi tenaga pengajar matematika sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki mutu pelaksanaan pengajaran materi luas segitiga.
3. Bagi siswa sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya, dalam penyelesaian luas segitiga.

4. Bagi mahasiswa atau peneliti lain, sebagai acuan jika melakukan penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi lima bab pembahasan, yaitu:

BAB I, Pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah dan batasan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teoritis, yaitu pengertian belajar, ciri-ciri belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan faktor-faktor penyebabnya, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika, alat identifikasi kesulitan belajar, pengajaran matematika pada tingkat MTs, dan luas segitiga.

BAB III, Metode Penelitian, yang meliputi subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV, Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian.

BAB V, Penutup yang berisi simpulan dan saran.